

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPA di SD juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif kepada siswa. Dalam proses pembelajaran IPA di SD, menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap ilmiah dan memahami alam semesta.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. (Permendiknas, 2006:484).

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inquiry (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Sesuai dengan Permendiknas (2006:484) Pembelajaran IPA bertujuan agar peserta didik mampu:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Menurut Rustaman, (2011:1) IPA merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Yang merupakan suatu kebutuhan yang dicari manusia karena memberikan suatu cara berpikir sebagai struktur pengetahuan yang utuh.

Fakta-fakta tentang gejala alam diselidiki dan diuji berulang-ulang melalui percobaan-percobaan (eksperimen), kemudian berdasarkan hasil eksperimen itulah dirumuskan keterangan ilmiah. Teori tersebut didasari oleh suatu pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tambaharjo 01 masih ditemukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang kurang variatif sehingga proses pembelajaran masih bersifat transfer informasi dari guru ke siswa. Motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan. Siswa terlihat duduk tenang dan diam ketika guru sedang menjelaskan. Hal ini menyebabkan beberapa siswa terlihat berbicara sendiri pada saat proses pembelajaran.

Peneliti mewawancarai siswa di kelas, sebagian besar siswa mengaku merasa bosan dalam pembelajaran IPA karena proses pembelajaran hanya monoton yaitu menerangkan. Selain itu, siswa menganggap bahwa pelajaran IPA tidak menyenangkan karena banyak menghafal.

Permasalahan tersebut didukung dengan data nilai siswa masih rendah. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM yaitu minimal 75. Pada nilai ulangan harian mata pelajaran IPA semester genap yang kedua, terlihat banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. 6 siswa tuntas (17%) dan 29 orang siswa tidak tuntas (83%)

Upaya pemecahan permasalahan dalam pembelajaran IPA pada materi gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran, maka diperlukan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Alternatif metode yang dapat meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan metode *inquiry*. Karena metode *inquiry* menekankan keterlibatan siswa secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk menyelidiki secara sistematis, logis, analitis, sehingga dapat menemukan sendiri penemuannya. Hal tersebut akan membuat pengalaman baru siswa menemukan konsep dalam suatu pemecahan masalah sehingga siswa lebih memahami materi yang dipelajari dan memperoleh hasil yang baik.

Dalam pembelajaran penggunaan metode *inquiry* siswa dituntut mencari sendiri jawaban dengan melakukan percobaan atau pengamatan. Hal tersebut akan melibatkan siswa dalam suatu kegiatan praktikum yang sesuai dengan karakteristik siswa yang senang melakukan kegiatan pada waktu pembelajaran. Sehingga, aktivitas siswa akan meningkat dan pengetahuan siswa lebih baik karena melakukan kegiatan. Dengan demikian, hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat, khususnya pada materi gerak benda.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar pada Materi Gerak Benda dalam Pembelajaran IPA melalui Metode *Inquiry* pada Siswa Kelas III Semester Genap SDN Tambaharjo 01 Pati Tahun 2014/2015.”

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan :

1. Pembelajaran IPA di kelas III SDN Tambaharjo 01 tahun 2014/2015 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati .
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *inquiry*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi belajar IPA.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan: Apakah melalui penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan motivasi belajar pada materi gerak benda dalam mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN Tambaharjo 01 Pati tahun 2014/2015?

4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini Untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar pada materi gerak benda dalam pembelajaran IPA melalui metode *inquiry* pada siswa kelas III SDN Tambaharjo 01 Pati Tahun 2014/2015.

5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.
 - b. Agar meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.
 - c. Dapat memecahkan masalah dengan pendekatan ilmiah.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Meningkatkan motivasi guru untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Manfaat bagi sekolah

Digunakan untuk mengambil kebijakan/keputusan sekolah yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di SD khususnya dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.